



PENDAMPINGAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA DI PERPUSTAKAAN RPTRA RAWA BADAK JAKARTA UTARA

Pahruraji¹, Nurbaya^{2*}, Akhmad Kharis Kurniawan³

¹⁻³ STAI Nida El-Adabi, Bogor

*Correspondence: sitinurbaya1270@gmail.com

Abstrak

Latar belakang diadakannya pendampingan program minat baca ditujukan kepada masyarakat usia sekolah di perpustakaan RPTRA Rawa Badak Jakarta Utara. Fakta potensi fasilitas yang dimiliki RPTRA untuk masyarakat perlu ditingkatkan tidak hanya berupa sarana dan fasilitas juga berupa latihan membaca cepat dan memahami cerita. Survey yang ditemukan adalah minat membaca mereka cenderung kepada buku yang bergambar. Pada buku yang berisi tulisan saja, mereka mengalami kesulitan dalam memahami bacaan. Penulis memutuskan untuk melakukan pendampingan membaca dan bagaimana mereka mencintai membaca sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka. Metode yang digunakan adalah Community Development yaitu memanfaatkan komunitas para pelajar yang bermain di RPTRA untuk dapat memanfaatkan sarana dan fasilitas di perpustakaan dengan berbagai cara, diantaranya adalah sosialisasi program minat baca, story telling, permainan edukasi dan pengadaan sarana buku Islam yang menarik agar menjadi solusi perbaikan minat baca.

Kata Kunci: Minat Baca; Minat Baca di RPTRA

Abstract

The background for holding a reading interest program assistance aimed at school-aged people at the RPTRA Rawa Badak Jakarta Utara Library. The fact is that the potential facilities that the RPTRA has for the community need to be improved, not only in the form of facilities and equipment, but also in the form of training in speed reading and understanding stories. The survey found that their interest in reading tends to be towards books with pictures. in books that only contain writing, they have difficulty understanding the reading. The author decided to support reading and how they love reading according to their needs and interests. The method used is Community Development, namely utilizing the community of students who play at the RPTRA to be able to utilize the facilities and facilities in the library in various ways including socialization of reading interest programs, storytelling, educational games and the provision of interesting Islamic books so that they become a solution to improve interest. read.

Keywords: Interest in Reading; Interesting Reading Books in RPTRA

PENDAHULUAN

Minat membaca buku di Indonesia berdasarkan data dari Organisasi Pendidikan, Keilmuan dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNESCO) dan Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kemenkominfo) mendapati, indeks minat baca masyarakat Indonesia hanya di angka 0,001 persen.

Artinya, dalam seribu orang hanya 1 yang berminat membaca buku. Begitu juga ditemukan data yang sama di RPTRA Rawa Badak, Tanjuk Priuk Jakarta Utara.

Jumlah pengunjung di RPTRA Rawa Badak, yang membutuhkan buku atau merasa ingin tahu dalam hal membaca dinilai masih minim. Pada saat kunjungan hari Sabtu dan Ahad pengunjung yang hadir juga lebih memilih aktivitas yang lebih luas seperti lapangan untuk bergerak atau komunitas olah raga lainnya.

Penulis berinisiasi untuk melakukan pendampingan, agar masyarakat dapat memaksimalkan sarana perpustakaan dalam meningkatkan minat baca dan kemampuan baca. Dengan membaca, diharapkan dapat menstimulai otak, mengurangi stress, menambah wawasan (pengetahuan), menambah kosa kata, meningkatkan kualitas memori, melatih keterampilan berpikir (menganalisa), meningkatkan fokus dan konsentrasi, meningkatkan kemampuan menulis, memperluas pemikiran seseorang, meningkatkan hubungan sosial, serta membantu terhubung dengan dunia luar (Patiung, 2016).

METODE PELAKSANAAN

Pemanfaatan perpustakaan di RPTRA, kelurahan Rawa Badak ini sebenarnya memiliki potensi yang sangat besar untuk bisa dikembangkan, terutama dalam penggunaan fasilitas seperti buku bacaan yang diminati, ditemukan dalam faktanya sedikit pengunjung yang datang. Ketika datang juga dalam memilih bacaan hanya melihat yang bergambar. Dalam membaca buku yang berisi tulisan juga ternyata memiliki kelemahan dalam membaca.

Berdasarkan observasi yang dilakukan dari pengunjung yang hadir lebih cenderung menyukai pada sarana lapangan terbuka untuk bermain dan komunitas bela diri juga kesenian. Sedangkan pada pemanfaatan perpustakaan pengunjung tidak sampai 10 orang. Upaya meramalkan dan peduli literasi kepada generasi muda, penulis memutuskan untuk melakukan pendampingan pelatihan membaca berupa: berkisah, mewarnai dan permainan edukasi.

Secara terperinci adapun Langkah yang ditempuh selama melakukan kegiatan Pendampingan Masyarakat adalah sebagai berikut:

Persiapan dan Koordinasi Internal

Tahapan pertama yang dilakukan oleh penulis pada minggu pertama adalah mengajukan proposal pengabdian kepada koordinator agar dapat disetujui dan menjadi pertimbangan pentingnya kegiatan program minat baca untuk masyarakat terutama pada usia sekolah. Penulis melakukan persiapan materi edukasi, peralatan menggambar, daftar kehadiran serta melakukan perijinan kepada kepala RPTRA Rawa Badak.

Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan

Pada tahap ini terdiri dari beberapa kegiatan, diantaranya adalah sosialisasi tentang pentingnya membaca. Peran membaca menjadi penting dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam mengambil manfaat pada berita yang terjadi di sekitar kita dan dalam kehidupan sehari-hari. Membacakan kisah-kisah tokoh kepada anak-anak tentang penanaman *akhlakul kharimah*, serta menghindarkan diri dari pergaulan (tingkah laku) yang tercela. Mengajak ibu-ibu untuk menjalin ikatan dengan anak (keluarga) melalui kisah-kisah. Selain itu, penulis juga menggunakan media kegiatan menggambar, kuis tebak kata dan pengadaan buku islam untuk mendorong minat baca Masyarakat.

mau berkisah ini bisa menjalin hubungan akrab antara ibu dan anak, keluarga dan menanamkan nilai yang diajarkan sesuai dengan syariat. Melakukan aktivitas program kegiatan menggambar, kuis tebak kata dan pengadaan buku islam yang berkualitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Tentang Pentingnya Membaca

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali observasi terhadap pengunjung yang ada di RPTRA Rawa Barat terkait dengan minat baca Masyarakat, dilihat dari kebiasaan membaca di keluarga dan pilihan buku yang disukai ataupun yang kurang digemari.

Fakta yang ditemukan, menunjukkan bahwa anak-anak (masyarakat) lebih menyukai bacaan buku yang bergambar, atau menghabiskan waktu untuk membaca buku mata Pelajaran (sekolah) di rumah. Bisa dikatakan bahwa mereka tidak memiliki waktu khusus untuk membaca buku berkisah yang dapat meningkatkan pengetahuan

umum. Padahal, sebagaimana di jelaskan oleh Artana, bahwa melalui aktifitas banyak membaca maka seseorang dapat menemukan inspirasi, memperkaya pengetahuan dan memperluas ilmu pengetahuan (Artana, 2015). Manfaat lain dalam membaca seseorang dapat mengetahui dunia luar, dapat mengurangi stress dan dapat meningkatkan kosa kata sebagai bekal dasar kemampuan baca tulis, dan meningkatkan kemampuan analisis seseorang (Patiung, 2016).

Melakukan Aktifitas Berkisah Kepada Pengunjung RPTRA Rawa Barat

Ini merupakan kegiatan utama pendampingan Masyarakat. Pada sesi berkisah penulis meminta pengunjung untuk memilih buku bacaan yang disukai, menceritakan kembali, serta menyimpulkan pesan (nilai moral) yang terkandung dalam sebuah kisah. Pada sesi ini pengunjung mendapatkan suasana baru lagi, ternyata dalam sehari-hari biasanya mereka hanya sekedar membaca buku pelajaran saja, serta kurang diajarkan membaca dengan intonasi, mimik dan interaksi yang menarik (menyenangkan).

Melakukan Permainan Edukasi Kepada Pengunjung RPTRA Rawa Barat

Beberapa permainan edukasi yang dilakukan diantaranya adalah mewarnai, tebak kata dan kuis tentang pengetahuan umum. Manfaat menggambar dan mewarnai selain dapat melatih motorik anak, dapat menghilangkan stress, mendapatkan ide baru, meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan meningkatkan kemampuan memecahkan masalah (Triyati et.al.,2014; Widodo&Harini, 2016).

Penyediaan Buku Bacaan bagi Pengunjung RPTRA Rawa Barat

Penyediaan buku bacaan yang beragam dan menarik sangat dibutuhkan agar dapat meningkatkan minat baca bagi masyarakat terutama usia sekolah. Beberapa buku yang dirancang juga sebagai media mengenal pencipta, rasul dan bisa juga sebagai sarana bermain yang edukatif. Pilihan ini bisa menanamkan kesan baik dan menyenangkan pada anak mengenai buku bacaan tidak identik dengan tulisan dan membosankan (Basalamah & Mohammad Rizal,2020).

Buku yang diberikan oleh penulis melalui buku galang wakaf dan pengajuan ke beberapa instansi setempat. Terutama penggalangan dana dari masyarakat saat ini lebih menunjang untuk pengadaan buku kisah (*siroh*) yang bernilai moral dan penanaman akhlak kepada generasi muda atau anak-anak.

Berdasarkan hasil wawancara yang mendalam dengan peserta ditemukan bahwa mereka sangat antusias dan menemukan hal baru terutama tentang adanya interaksi saat menambah literasi bacaan. Peserta menjadi antusias dan senang karena bacaan buku yang ada juga menarik terdapat permainan selain edukasi dan bernilai moral tidak membosankan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pendampingan masyarakat melalui program peningkatan minat baca di RPTRA Rawa Badak Tanjung Priuk, Jakarta Utara, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pertama, pentingnya dilakukan sosialisasi manfaat dan pentingnya membaca sehingga pengunjung dapat tertarik dan bisa melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak terutama masyarakat dan tokoh masyarakat agar dapat ditumbuhkan budaya membaca di masyarakat setempat.

Kedua, melakukan kegiatan penunjang seperti berkisah, mendongeng dan pelatihan membaca agar tumbuh minat baca dan saling support dalam literasi terutama dalam kegiatan aktivitas diskusi mengenai cerita apa yang terkandung dan hikmah yang disampaikan. Hal ini juga bisa memunculkan calon *trainer* atau dai cilik yang terlatih di masa depan.

Ketiga, permainan edukasi, tebak kata, kuis pengetahuan dapat menjadi solusi agar membaca menjadi suatu kebutuhan sehingga dapat menambah wawasan, pengetahuan, inspirasi dan sarana memperbanyak kosa kata dan pengetahuan.

Keempat, pengadaan buku kisah (*siroh*) yang menarik. Dalam konteks ini, buku-buku kisah tidak hanya sekedar bacaan sekolah atau sekedar menjadi aturan syariat yang tercantum dalam buku ajar. Lebih dari itu, buku-buku kisah diharapkan akan menjadi kebutuhan bacaan yang menarik dan inspiratif sehingga dapat meningkatkan minat baca siswa.

Saran dan Rekomendasi

Minat baca dapat ditumbuhkan jika kita melakukan kegiatan yang menarik yang berhubungan dengan kemampuan membaca. Salah satu kegiatan yang penulis selenggarakan untuk meningkatkan literasi para pengunjung RPTRA Rawa Badak

Tanjung Priuk Jakarta Utara adalah berkisah. Beberapa kegiatan lainnya adalah permainan edukasi, tebak kata dan pengadaan buku yang menarik yang bisa mendekatkan pembaca untuk lebih mencintai Tuhan (Allah SWT) dan para Rasul, serta motivasi-motivasi untuk melakukan amal kebaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Artana, I.K (2015). Perpustakaan, Masyarakat, dan Pembudayaan Gemar Membaca. *Acarya Pustaka*,1(1)
- Basalamah, M.R, & Mohammad Rizal. (2020) Penyediaan Rumah Baca Masyarakat Sebagai Solusi Cerdas Mengawali Budaya Membaca. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*,4(1).<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i1.3756>
- Patiung, D. (2016). Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual. Al Daulah : Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan, 5(2), 352–376. <https://doi.org/10.24252/ad.v5i2.4854>
- Sularso, P. (2020). Rendahnya Minat Baca Berpengaruh Terhadap Kualitas Bangsa. https://gpmb.perpusnas.go.id/index.php?module=artikel_kepustakaan&id=42
- Tirtayati, N. P. E., Suarni, N. K., & Magta, M. (2014). Penerapan Metode Pemberian Tugas untuk Meningkatkan Kreativitas Anak melalui Kegiatan Menggambar Bebas. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1).
- Yunus, A. (2012). Pembelajaran membaca berbasis Pendidikan karakter, Bandung: PT Refika Aditam
- Widodo, M. C., & Harini, M. (2016). Pengaruh Kegiatan Menggambar dengan Krayon terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk . Satu Atap Pekayon 15 Pasar Rebo Jakarta Timur. *Permata: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Edisi Khusus, 18–26.